BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan tentu saja dibutuhkan desain penelitian. Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun guna mengumpulkan, mengukur, menganalisis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan evaluasi kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.

Metode yang digunakan dalam mengolah data digunakan metode deskriptif . Metode ini sebagai langkah kerja untuk mendeskripsikan hasil penelitian dalam evaluasi kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis. Dengan menggunakan metode deskriptif peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara kepada informan dilengkapi studi dokumentasi untuk mendapatkan data. Setelah mendapatkan data maka peneliti akan melakukan olah data dengan cara mendeskripsikan sesuai dengan fakta-fakta yang didapatkan di lapangan untuk kemudian dipertimbangkan dengan catatan lapangan dan studi literatur baik dari buku maupun dari internet.

3.2 Partisipan dan Tempat penelitian

3.2.1 Partisipan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menetapkan subyek yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala perpustakaan, dan pustakawan sekolah yang diteliti. Untuk menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menentukan subyek atau obyek sesuai tujuan. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subyek atau obyek sebagai unit analisis, Peneliti memilih unit analisis tersebut

berdasarkan kebutuhannya dan menganggap bahwa unit analisis tersebut representatif. Dalam menentukan informan yang terlibat dalam penelitian, peneliti memilih informan yang benar-benar memahami dan mengetahui mengenai kelengkapan sarana dan prasarana di perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis.

3.2.2 Tempat Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian. Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan baik dalam biaya, tenaga maupun waktu. Tempat penelitian yang dijadikan tempat penelitian oleh peneliti adalah di perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis. Alasan peneliti menentukan perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis sebagai tempat penelitian karena mendukung untuk dilakukannya penelitian mengenai evaluasi kelengkapan sarana prasarana perpustakaan.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang baik dalam melakukan suatu penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 148) yang menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam pendekatan kualitatif, segala sesuai yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Dalam pendekatan kualitatif peneliti merupakan kunci utama dalam pengumpulan data karena data yang didapatkan tidak bisa dilakukan dengan penyebaran angket atau kuisisioner. Instrumen sederhana yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan membuat pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat desain instrumen mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan Tahun 2011. Desain tersebut dapat dilihat dalam table sebagai berikut .

Table 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Masalah	Sub Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
Evaluasi Kelengkapan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah	Gedung/Ruang-an	<ul style="list-style-type: none"> • 3-6 Rombel/112m² • 7-12 Rombel/168m² • 13-18 Rombel/224m² • 19-27 Rombel/280m² 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Informasi & aktivitas
	Area	<ul style="list-style-type: none"> • Area koleksi • Area Baca • Area Kerja 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Informasi, aktivitas & dokumentasi
	Sarana	<ul style="list-style-type: none"> • Koleksi <ul style="list-style-type: none"> ✓ buku teks 1 eksemplar per mata pelajaran per peserta didik ✓ buku panduan pendidik 1 eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi ✓ buku pengayaan dengan perbandingan 70% nonfiksi dan 30% fiksi, dengan ✓ ketentuan bila 3 sampai 6 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Informasi, aktivitas & dokumentasi

		<p>rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.000 judul, 7</p> <p>✓ sampai 12</p> <p>rombongan belajar jumlah buku sebanyak 1.500 judul, 13</p> <p>sampai 18</p> <p>✓ rombongan belajar jumlah buku sebanyak 2.000 judul, 19</p> <p>sampai 27</p> <p>rombongan</p> <p>✓ belajar jumlah buku sebanyak 2.500 judul.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rak Buku (15 Unit) • Rak Majalah (1 Unit) • Rak Surat Kabar (1 Unit) • Meja Baca (15 Unit) • Kursi Baca(30 Unit) • Kursi Kerja (3 Buah) • Meja Kerja (3 Unit) • Lemari Katalog (1 Buah) • Lemari (2 Unit) • Papan Pengumuman (1 Buah) • Meja Sirkulasi (1 Unit) • Mading (1 Buah) • Rak Buku Referensi (2Unit) • Perangkat Komputer Administrasi 		
--	--	--	--	--

		(1Unit) <ul style="list-style-type: none"> • Perangkat Komputer Meja, dan akses fasilitas internet pemustaka (2Unit) • Komputer OPAC (1 Unit) • TV (Unit) • DVD (1 Unit) • Tempat Sampah (3 Buah) 		
	Lokasi Perpustakaan Berada di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar	Lokasi Perpustakaan Berada di Pusat Kegiatan Belajar Mengajar	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Informasi, aktivitas & dokumentasi

Sumber: Konstruksi Peneliti

3.4 Proses Pengembangan Instrumen

Melalui pendekatan kualitatif peneliti melakukan secara langsung proses pengumpulan data yang kemudian diolah melalui metode deskriptif. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi. Adapun tahap dalam pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

3.4.1 Pedoman Wawancara

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan instrumen adalah membuat pedoman wawancara dimulai dengan menentukan fokus penelitian sehingga diperoleh instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut

a. Menentukan fokus penelitian

Dalam menentukan fokus penelitian, peneliti menentukan batasan pertanyaan dalam menggali data secara mendalam dari informan yang ditentukan mengenai evaluasi kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.

b. Melakukan kajian pustaka

Dilakukannya kajian pustaka dimaksudkan untuk mencari teori yang mendukung dalam penelitian agar tidak terjadi kekeliruan ketika melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Tahun 2011.

c. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Setelah melakukan kajian pustaka, peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan yang merujuk pada Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Tahun 2011.

d. Menyusun daftar pertanyaan

Setelah melakukan kisi-kisi pertanyaan, peneliti menyusun daftar pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat.

e. Menggabungkan daftar pertanyaan kedalam pedoman wawancara

Setelah menyusun pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi, peneliti menggabungkan pertanyaan kedalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti tertera pada gambar 3.1 dibawah ini .

PEDOMAN WAWANCARA	
A. Identitas Informan	
Nama	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Alamat/daerah asal	:
Pendidikan terakhir	:
Latar Belakang Pendidikan	:
No. telp	:
B. Pertanyaan	

Pedoman Wawancara (gambar 3.1) Sumber: Konstruksi Penelitian

f. Mencetak instrumen penelitian

Setelah membuat pedoman wawancara peneliti mencetak instrumen untuk digunakan ketika melakukan penelitian.

3.4.2 Pedoman Dokumentasi

Tahapan pedoman dilakukan dalam mengembangkan instrumen wawancara. Pedoman ini berguna untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan dokemn pendukung dalam penelitian. Adapun pedoman yang digunakan oleh peneliti tertera pada table 3.2 di bawah ini

PEDOMAN DOKUMENTASI	
A. PELAKSANAAN KEGIATAN	
Hari/Tanggal	:

Waktu :
Tempat :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Tuliskan keterangan yang diperlukan pada kolom yang telah disediakan.

No.	Dokumen	ya	tidak	keterangan

Table 3.2

Pedoman Dokumentasi

Sumber: Konstruksi Peneliti

3.5.3 Pedoman Observasi

Untuk mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan peneliti juga menyusun pedoman observasi yang berfungsi sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Adapun pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti tertera pada table 3.2 di bawah ini

PEDOMAN OBSERVASI

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

D. PETUNJUK PENGISIAN

3. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Tuliskan keterangan yang diperlukan pada kolom yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	ya	tidak	keterangan

--	--	--	--	--	--

Table 3.3

Pedoman Observasi . Sumber: Konstruksi Peneliti

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan strategi untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, pernyataan berupa informasi dari informan yang dapat dipercaya. Strategi dalam pengumpulan data menggunakan dengan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi

3.5.1 Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang di kontrol validitas dan reliabilitasnya. Alwasilah (dalam Satori dan Komariah, 2009, hlm.104). Mengatakan bahwa penelitian kualitatif observasi dipandang sebagai nafas dari suatu penelitian, dengan observasi secara langsung peneliti dapat mengumpulkan data yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk mengevaluasi kelengkapan sarana dan prasarana di perpustakaan SMA Negeri 2 Ciamis.

3.6.2.Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman atau kejadian masa lalu yang di tulis atau dicetak dan dapat berupa catatan anekdotal, surat , buku harian dan dokumen dokumen-dokumen. (Satori dan Komariah (2009, hlm. 147). Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari metode wawancara dan dokumentasi. Dengan studi dokumentasi peneliti menelaah data secara intens sehingga dapat menambah kepercayaan dan dapat dijadikan pembuktian dari suatu kejadian yang terjadi di lapangan.

3.6.3.Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab atau percakapan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Komariah dan Satori (2009, hlm. 130).sebagai berikut:

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.

Penelitian melakukan wawancara yaitu wawancara mendalam dan wawancara bertahap. Wawancara mendalam dilakukan dalam konteks observasi pasrtisipasi. Mc Millan dan Schumacher (dalam Satori dan Komariah, 2009, hlm. 130) menjelaskan bahwa observasi mendalam adalah tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan- bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting dalam hidupnya. Sedangkan wawancara bertahap adalah percakapan dimana peneliti berbaur dan mengambil bagian secara aktif dalam situasi sosial penelitian, Wawancara bertahap dilakukan peneliti dengan sengaja datang berdasarkan jadwal yang ditetapkan sendiri untuk melakukan wawancara dengan informan dan peneliti tidak melakukan observasi partisipasi, ia bisa tidak terlibat intensif dalam kehidupan sosial informan, tetapi dalam kurun waktu tertentu, peneliti bisa datang berkali-kali untuk melakukan wawancara. (Satori dan Komariah 2009, hlm. 130)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam dimana peneliti melakukan tanya jawab yang terbuka dengan para informan untuk memperoleh data secukupnya.

3.6 Analisis data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai

itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Satori dan Komariah (2009, hlm. 209)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Bogdan dan Biklen (Moleong :2006, hlm. 248) yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Selain itu analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi. (Amirin, 2000 dalam Satori dan Komariah, 2009, hlm. 201).

Dalam penelitian ini peneliti mengikuti alur yang sebagaimana disebutkan oleh para ahli di atas yaitu memulai dari pengumpulan data sampai dengan memutuskan apa yang dapat diceritakan sebagai hasilnya. Data tersebut telah diolah menjadi informasi yang akurat sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan.